

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran kesiapan staf pengajar program studi kedokteran dan keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi terhadap *Interprofessional education* (IPE) yang sudah peneliti jabarkan di atas didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Responden terdiri dari staf pengajar dari dua program studi kedokteran dan keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi dengan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Didapatkan juga bahwa sebagian besar staf pengajar telah mengajar selama lebih dari 10 tahun dengan sebagian besar staf pengajar memiliki strata pendidikan S2.
2. Seluruh staf pengajar program studi kedokteran dan keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi memiliki kategori kesiapan yang baik terhadap pengetahuan *Interprofessional Education* (IPE) berdasarkan subskala kerjasama dan kolaborasi.
3. Sebagian besar staf pengajar program studi kedokteran dan keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi memiliki kategori kesiapan yang baik terhadap *Interprofessional Education* (IPE) berdasarkan subskala identitas profesional.
4. Sebagian besar staf pengajar program studi kedokteran dan keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi memiliki kategori kesiapan yang baik terhadap *Interprofessional Education* (IPE) berdasarkan subskala peran dan tanggung jawab.

5. Sebagian besar staf pengajar program studi kedokteran dan keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi memiliki kategori kesiapan yang baik sesungguhnya terhadap *Interprofessional Education* (IPE) berdasarkan subskala seluruh komponennya.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Setelah mengetahui bahwa sebagian besar staf pengajar program studi kedokteran dan keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi memiliki kategori kesiapan yang baik terhadap *Interprofessional Education* (IPE), diharapkan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi dapat merancang penerapan kurikulum *Interprofessional Education* (IPE) dan memaksimalkan persiapan staf pengajarnya. Selain itu, pola pikir staf pengajar program studi kedokteran dan keperawatan FKIK Universitas Jambi mengenai subskala identitas profesional dan peran dan tanggung jawab masih perlu menjadi fokus perhatian untuk ditingkatkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut pada fakultas terkait dengan jumlah responden yang lebih banyak dengan menambah program studi lainnya, serta dapat meneliti apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi gambaran kesiapan seluruh komponen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi terhadap *Interprofessional Education* (IPE), serta melihat apakah adanya hubungan antara persepsi dan kesiapan terhadap *Interprofessional Education* (IPE) pada staf pengajar dan seluruh komponen FKIK Universitas Jambi.